

# **PT PYRIDAM FARMA Tbk**

## **L A P O R A N K E U A N G A N**

**YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)**

**SERTA**

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**  
**YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)**  
**SERTA**  
**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2019 DAN 2018 (TIDAK DIAUDIT)**

**DAFTAR ISI**

**Pernyataan Direksi**

	<b>Ekshibit</b>
Laporan Posisi Keuangan	A
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	B
Laporan Perubahan Ekuitas	C
Laporan Arus Kas	D
Catatan atas Laporan Keuangan	E

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE TIGA BULAN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
PT. PYRIDAM FARMA Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: M. Handoko Boedi Soetrisno
Alamat kantor	: Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jl. Raya Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530
Alamat Domisili/sesuai KTP	: Permata Hijau Blok Jl/45, Jakarta 12210
Nomor Telepon	: (021) 5307551-52
Jabatan	: Direktur Utama dan Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 April 2019

Direktur Utama dan Direktur Keuangan



**M. Handoko Boedi Soetrisno**

Ekshibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN  
 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>31 Maret 2019</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2018</u>
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan bank	1,803.272.237	4	1.953.299.357
Piutang usaha - Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.303.712.953 pada tanggal 31 Maret 2019, dan Rp 2.303.712.953 pada tanggal 31 Desember 2018	47.271.474.245	5	42.692.622.386
Persediaan	40.914.428.375	6	41.590.179.964
Uang muka dan beban dibayar di muka	<u>6.463.468.495</u>	7	<u>5.151.035.052</u>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<u>96.452.643.352</u>		<u>91.387.136.759</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset pajak tangguhan	5.342.095.998		5.170.866.520
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 89.839.557.894 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp 88.407.861.117 pada tanggal 31 Desember 2018	89.358.569.757	8	90.377.679.595
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 139.078.832 pada tanggal 31 Maret 2019 dan Rp 135.750.140 pada tanggal 31 Desember 2018	<u>153.152.288</u>	9	<u>121.480.980</u>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<u>94.853.818.043</u>		<u>95.670.027.095</u>
<b>JUMLAH ASET</b>	<u>191.306.461.395</u>		<u>187.057.163.854</u>

Jakarta, 26 April 2019  
 S E & O



M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2018 (DIAUDIT)  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2019	Catatan	31 Desember 2018
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	17.749.485.428	10	15.500.000.000
Utang usaha - Pihak ketiga	6.485.602.991	11	8.744.640.220
Utang non-usaha - Pihak ketiga	850.000.000	12	19.530.903
Utang pajak	5.112.215.842	13a	5.265.222.284
Beban akrual	2.222.802.861	14	1.266.416.823
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	901.607.139	15	1.202.142.852
Utang pembelian kendaraan	863.426.869	16	1.143.694.315
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>34.185.141.130</b>		<b>33.141.647.397</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	29.377.449.184	17	28.312.394.409
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	6.311.250.009	15	6.311.250.009
Utang pembelian kendaraan	619.238.318	16	364.311.239
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>36.307.937.511</b>		<b>34.987.955.657</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>70.493.078.641</b>		<b>68.129.603.054</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	18	53.508.000.000
Tambahan modal disetor	2.065.078.501	19	2.065.078.501
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	20	2.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	63.240.304.253		61.354.482.299
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>120.813.382.754</b>		<b>118.927.560.800</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>191.306.461.395</b>		<b>187.057.163.854</b>

Jakarta, 26 April 2019  
S E & O



M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2019	Catatan	31 Maret 2018
PENJUALAN BERSIH	63.819.838.569	21	64.861.121.662
BEBAN POKOK PENJUALAN	( 25.465.699.432)	22	( 25.282.296.300)
LABA BRUTO	38.354.139.137		39.578.825.362
Beban penjualan dan pemasaran	( 27.723.190.289)	23	( 28.896.376.627)
Beban umum dan administrasi	( 7.894.756.425)	24	( 7.501.335.759)
Laba atas penjualan aset tetap	132.256.025	8	717.818.182
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	356.983.546		( 1.082.679.746)
LABA USAHA	3.225.431.994		2.816.251.412
Penghasilan keuangan	2.750.359		1.041.932
Beban keuangan	( 704.603.377)	25	( 590.100.534)
LABA SEBELUM PAJAK	2.523.578.976		2.227.192.810
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	( 637.757.022)	13b	( 590.472.688)
LABA TAHUN BERJALAN	1.885.821.954		1.636.720.122
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	1.885.821.954		1.636.720.122
LABA PER SAHAM DASAR	3,52		3,06

Jakarta, 26 April 2019  
 S E & O



M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit C

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 (TIDAK DIAUDIT)  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018 (DIAUDIT)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo per 1 Januari 2018	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	52.282.922.210	108.856.000.711
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	8.447.447.988	8.447.447.988
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	1.624.112.101	1.624.112.101
Saldo per 31 Desember 2018	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	61.354.482.299	118.927.560.800
Cadangan wajib	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.885.821.954	1.885.821.954
Saldo per 31 Maret 2019	53.508.000.000	2.065.078.501	2.000.000.000	63.240.304.253	120.813.382.754
	Catatan 18	Catatan 19	Catatan 20		

S E & O

Ekshibit D

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 LAPORAN ARUS KAS  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (TIDAK DIAUDIT)  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2019	31 Maret 2018
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	59.240.986.710	55.573.976.485
Pembayaran kepada pemasok dan beban usaha	( 39.622.163.449)	( 38.891.486.336)
Pembayaran kepada karyawan	( 18.009.508.895)	( 18.890.255.764)
Penghasilan keuangan	2.750.359	1.041.932
Beban keuangan	( 679.170.529)	( 590.100.534)
Pembayaran pajak penghasilan	( 2.819.500.376)	( 289.792.458)
<b>Arus kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>( 1.886.606.180)</b>	<b>( 3.086.616.675)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	154.545.454	717.818.182
Perolehan aset tetap	( 306.575.739)	( 12.831.133.029)
Perolehan aset takberwujud	( 35.000.000)	-
<b>Arus kas bersih untuk aktivitas investasi</b>	<b>( 187.030.285)</b>	<b>( 12.113.314.847)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan utang bank jangka pendek	8.749.485.428	16.815.000.000
Pembayaran utang bank jangka pendek	( 6.500.000.000)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	( 300.535.713)	-
Penambahan utang pembelian kendaraan	536.000.000	-
Pembayaran utang pembelian kendaraan	( 561.340.370)	( 489.443.388)
<b>Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>1.923.609.345</b>	<b>16.325.556.612</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN BANK</b>	<b>( 150.027.120)</b>	<b>1.125.625.090</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE</b>	<b>1.953.299.357</b>	<b>379.645.888</b>
<b>KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>1.803.272.237</b>	<b>1.505.270.978</b>



## Ekshibit E

### PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 1. U M U M

##### a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 179 tanggal 23 Juni 2015 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta Notaris pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014. Perubahan ini telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0949513 tanggal 8 Juli 2015.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Ruko Villa Kebon Jeruk Blok F3, Jalan Raya Kebon Jeruk, Kelurahan/Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

##### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham yang efektif pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

## Ekshibit E

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### 1. U M U M (Lanjutan)

#### c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Indrawati Kosasih
Komisaris	:	Lindia Kosasih
Komisaris Independen	:	Dra. Lianny Suraja Mohammad Syamsul Arifin
Direktur Utama	:	Michael Handoko Boedi Soetrisno
Direktur	:	Kuntoro Wisaksono Nurtanio

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018, anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua/ Komisaris Independen	:	Mohammad Syamsul Arifin
Anggota	:	Dra. Lianny Suraja Dominique Razafindrambinina Ridwan Aksama

Perusahaan mempunyai 713 dan 715 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Maret 2018 (tidak diaudit).

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan perusahaan disetujui Direksi pada tanggal 26 April 2019.

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

#### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian.

## Ekshibit E

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

##### **Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**

Penerapan standar akuntansi revisi berikut dan interpretasi dari standar akuntansi, yang berlaku sejak 1 Januari 2018 dan relevan untuk Perusahaan, tetapi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk laporan keuangan periode berjalan:

- Amandemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas”
- Amandemen PSAK 53 “Pembayaran Berbasis Saham”
- Amandemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan”
- Amandemen PSAK 16 “Aset Tetap”

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang dikeluarkan dan relevan untuk Perusahaan yang berlaku untuk tahun buku yang dimulai atau setelah 1 Januari 2019 adalah sebagai berikut:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- ISAK 33 “Transaksi Mata Uang Asing dan Pertimbangan di Muka”
- ISAK 34 “Ketidakpastian Atas Perawatan Pajak Penghasilan”

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan PSAK baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan Perusahaan.

#### b. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan bagian aset keuangan yang tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9 31 Maret	2 0 1 8 31 Desember
Poundsterling Inggris (GBP)	18.609,09	18.372,78
Dolar Amerika Serikat (USD)	14.244,00	14.481,00
Dolar Australia (AUD)	10.098,29	10.528,16

e. Piutang Usaha

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Manajemen membentuk akun penyisihan kerugian penurunan nilai dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Ketika piutang yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukkan dengan mengurangi akun penyisihan. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya.

f. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan hasil penelaahan berkala kondisi fisik persediaan.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*), dihitung berdasarkan selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat (tahun)</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

## Ekshibit E

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### h. Aset Tetap (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

#### i. Aset Takberwujud

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun selama umur merek dagang, hak paten dan formula tersebut. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Takberwujud" pada laporan posisi keuangan.

Biaya untuk penelitian dan pengembangan diakui sebagai beban pada periode terjadinya kecuali biaya penelitian dan pengembangan yang secara khusus dapat diidentifikasi dan mempunyai manfaat di masa yang akan datang dikapitalisasi dan dicatat sebagai beban ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" di laporan posisi keuangan. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran manfaatnya.

#### j. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan kecuali *Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

#### k. Aset dan Liabilitas Keuangan

##### Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan kedalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

##### (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

## Ekshibit E

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

##### Aset Keuangan (Lanjutan)

##### (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank dan piutang usaha.

##### (iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

##### (iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

#### **Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penjamin; atau
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggaran akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan

## Ekshibit E

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### k. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

##### **Penghentian pengakuan aset keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

##### **Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dikelompokkan kedalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

##### **(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

##### **(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang bank, utang pembelian kendaraan dan beban akrual.

##### **Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

#### **l. Provisi**

Provisi diakui apabila Perusahaan mempunyai kewajiban hukum atau konstruktif di masa kini sebagai akibat dari kejadian di masa lalu; dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara handal.

Provisi diukur sebesar nilai kini pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat bunga sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.



## Ekshibit E

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### m. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

##### Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan metode garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

##### Sebagai Lessor

Aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

#### n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengiriman barang kepada atau pada saat terjadi peralihan kepemilikan hak kepada pelanggan. Pelanggan telah menerima barang dan penagihan piutang atas barang tersebut dapat diyakinkan secara memadai. Pendapatan dari penjualan ekspor yang dilakukan dengan "*FOB Shipping Point*" diakui pada saat barang dikirim.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

#### o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

## Ekshibit E

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### o. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

#### p. Imbalan Pasca-Kerja

##### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

##### Imbalan pensiun dan imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian actuarial. Perhitungan liabilitas imbalan pasca-kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit* oleh aktuaris independen.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian actuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul pada periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan pensiun imbalan pasti.

## Ekshibit E

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

### 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

#### q. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

#### r. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

#### s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Tidak ada instrumen yang dapat mengakibatkan penerbitan lebih lanjut saham biasa sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

#### t. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

### 3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

#### Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

## Ekshibit E

### PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

##### Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

###### Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan bangunan dan prasarana dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*), sedangkan mesin, peralatan dan kendaraan menggunakan metode saldo menurun (*declining balance*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp 89.358.569.757 dan Rp 90.377.679.595. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

###### Imbalan Pasca-kerja

Estimasi dan asumsi yang secara signifikan berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini:

Nilai kini dari kewajiban imbalan pasca-kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/ (penghasilan) bersih untuk pensiun mencakup tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada jumlah tercatat atas kewajiban pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun pelaporan, yakni tingkat bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan pasca-kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Perseroan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi pemerintah dalam mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki periode jatuh tempo mendekati periode kewajiban imbalan pasca-kerja yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Perseroan mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan rencana bisnis masa datang.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban imbalan pasca-kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam catatan 17 atas laporan keuangan.

###### Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN BANK

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Desember
<b>K a s</b>		
Rupiah	<u>752.566.985</u>	<u>228.301.764</u>
Sub-jumlah kas	<u>752.566.985</u>	<u>228.301.764</u>
<b>B a n k</b>		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	151.620.250	1.277.844.294
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	72.569.627
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	747.924.683	58.687.173
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (USD 10.612,21 tahun 2019 dan USD 21.814,55 tahun 2018)	<u>151.160.319</u>	<u>315.896.499</u>
Sub-jumlah bank	<u>1.050.705.252</u>	<u>1.724.997.593</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>1.803.272.237</u></u>	<u><u>1.953.299.357</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2 0 1 9 31 Maret	2 0 1 8 31 Desember
PT Sapta Sari Tama	11.223.458.833	8.562.888.305
PT Eva Surya Pratama	3.931.000.181	3.312.876.169
PT Combi Putra Mandiri	3.882.884.514	3.395.168.025
PT Forta Mitra Sejati	3.749.145.400	2.210.440.796
PT Sawah Besar Farma	3.543.309.521	3.543.309.521
PT Merapi Utama Pharma	3.242.261.198	3.400.424.589
PT Antarmitra Sembada	2.823.317.012	3.918.153.520
PT Sakajaja Makmur Abadi	2.262.251.133	2.059.498.610
PT Combi Putra	1.550.312.934	1.977.532.713
PT Indocare Citrapasific	1.360.544.415	898.720.966
PT Mutiara Farma	1.184.684.722	769.188.034
PT Sehat Inti Perkasa	996.721.280	1.211.224.657
PT Kimia Farma Trading & Dist	895.896.909	337.781.700
PT Marrykha Mitra Mustika	885.333.118	561.353.960
PT Kwatro Mandiri Ekavisi	710.475.994	297.833.957
PT Talang Gugun Sari Nusantara	542.462.702	513.611.043
PT Bermitra Menuju Jaya Bersama	494.041.929	55.842.956
PT Menara Anugerah Sentosa	354.524.858	227.460.812
PT Nareco Lestari	348.958.742	266.931.241
PT Sehat Inti Permata	327.839.480	-
PT Global Mitra Pekanbaru	253.137.174	318.926.426
PT Hexpharm Jaya	252.160.843	-
PT Enggal Perdana	207.228.077	97.071.389
PT Global Mitra Prima	202.888.686	366.643.861
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200 juta)	4.350.347.543	6.693.452.089
Jumlah	49.575.187.198	44.996.335.339
Cadangan kerugian penurunan nilai	( 2.303.712.953)	( 2.303.712.953)
<b>Bersih</b>	<b>47.271.474.245</b>	<b>42.692.622.386</b>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Desember
Belum jatuh tempo	40.652.338.002	33.575.785.849
1 - 30 hari	4.798.001.451	6.353.727.245
31 - 60 hari	399.588.304	1.407.460.857
Lebih dari 60 hari	3.725.259.441	3.659.361.388
	<u>49.575.187.198</u>	<u>44.996.335.339</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>( 2.303.712.953)</u>	<u>( 2.303.712.953)</u>
<b>Bersih</b>	<u><u>47.271.474.245</u></u>	<u><u>42.692.622.386</u></u>

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Desember
Rupiah	47.219.768.525	42.437.322.356
Dolar Amerika Serikat	51.705.720	255.300.030
<b>Jumlah</b>	<u><u>47.271.474.245</u></u>	<u><u>42.692.622.386</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Desember
Saldo awal	2.303.712.953	1.389.053.646
Penambahan	-	1.000.000.000
Penghapusan	-	(85.340.693)
<b>Saldo akhir</b>	<u><u>2.303.712.953</u></u>	<u><u>2.303.712.953</u></u>

Ekshibit E

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PERSEDIAAN**

	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 8</u> <u>31 Desember</u>
Barang jadi	15.279.761.985	18.045.997.745
Barang dagangan	2.591.995.709	2.488.587.307
Barang dalam proses	7.562.196.248	6.294.046.682
Bahan baku dan kemasan	15.203.909.220	14.386.690.918
Barang promosi untuk farmasi	276.565.213	374.857.312
<b>Jumlah</b>	<u><u>40.914.428.375</u></u>	<u><u>41.590.179.964</u></u>

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" sebesar Rp 13.764.592.355 dan Rp 63.720.722.899 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi Tokio Marine dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 32.777.400.000 pada 2019 dan 2018. Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

Persediaan senilai Rp 6,25 miliar pada tahun 2019 dan 2018 telah dijamin untuk utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10).

**7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 8</u> <u>31 Desember</u>
<b>Uang muka</b>		
Impor	604.345.492	673.708.008
Pembelian	214.879.220	237.287.410
Lain-lain	4.249.096.951	3.548.410.714
Sub Jumlah	5.068.321.663	4.459.406.132
<b>Biaya dibayar di muka</b>		
Sewa	1.052.245.361	408.356.478
Asuransi	342.901.471	283.272.442
<b>Jumlah</b>	<u><u>6.463.468.495</u></u>	<u><u>5.151.035.052</u></u>



Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

<u>31 Maret 2019</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Penyesuaian dan reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
<b>Biaya perolehan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
T a n a h	19.182.864.837	-	-	-	19.182.864.837
Bangunan dan prasarana	73.689.473.274	-	-	-	73.689.473.274
Mesin dan peralatan	55.770.544.375	85.950.000	-	-	55.856.494.375
Peralatan kantor	9.143.405.426	94.300.871	-	-	9.237.706.297
Kendaraan	20.820.493.800	555.636.364	353.500.000	-	21.022.630.164
<b>Aset dalam Penyelesaian</b>					
Bangunan	178.759.000	30.199.704	-	-	208.958.704
<b>Jumlah</b>	<b>178.785.540.712</b>	<b>766.086.939</b>	<b>353.500.000</b>	<b>-</b>	<b>179.198.127.651</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
Bangunan dan prasarana	30.528.415.410	539.513.223	-	-	31.067.928.633
Mesin dan peralatan	33.419.375.120	767.534.674	-	-	34.186.909.794
Peralatan kantor	8.530.558.785	51.672.208	-	-	8.582.230.993
Kendaraan	15.929.511.802	404.187.243	331.210.571	-	16.002.488.474
<b>Jumlah</b>	<b>88.407.861.117</b>	<b>1.762.907.348</b>	<b>331.210.571</b>	<b>-</b>	<b>89.839.557.894</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>90.377.679.595</b>				<b>89.358.569.757</b>
<u>31 Desember 2018</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Penyesuaian dan reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
<b>Biaya perolehan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
T a n a h	6.901.036.947	12.281.827.890	-	-	19.182.864.837
Bangunan dan prasarana	72.525.152.374	1.164.320.900	-	-	73.689.473.274
Mesin dan peralatan	50.066.028.625	5.704.515.750	-	-	55.770.544.375
Peralatan kantor	8.799.599.167	343.806.259	-	-	9.143.405.426
Kendaraan	22.740.979.980	2.098.212.320	4.018.698.500	-	20.820.493.800
Aset dalam penyelesaian	-	178.759.000	-	-	178.759.000
<b>Jumlah</b>	<b>161.032.797.093</b>	<b>21.771.442.119</b>	<b>4.018.698.500</b>	<b>-</b>	<b>178.785.540.712</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b><u>Pemilikan langsung</u></b>					
Bangunan dan prasarana	28.271.972.303	2.256.443.107	-	-	30.528.415.410
Mesin dan peralatan	30.539.182.575	2.880.192.545	-	-	33.419.375.120
Peralatan kantor	8.227.630.259	302.928.526	-	-	8.530.558.785
Kendaraan	18.064.024.638	1.847.017.755	3.981.530.591	-	15.929.511.802
<b>Jumlah</b>	<b>85.102.809.775</b>	<b>7.286.581.933</b>	<b>3.981.530.591</b>	<b>-</b>	<b>88.407.861.117</b>
<b>Nilai buku neto</b>	<b>75.929.987.318</b>				<b>90.377.679.595</b>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dialokasikan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret
Beban pokok penjualan (Catatan 22)	1.532.959.443	1.337.146.404
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 23)	105.687.240	409.038.943
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	<u>124.260.665</u>	<u>320.661.460</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>1.762.907.348</u></u>	<u><u>2.066.846.807</u></u>

Laba penjualan aset tetap dalam tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret
Harga jual	154.545.454	717.818.182
Dikurangi: Nilai tercatat neto	<u>22.289.429</u>	<u>-</u>
<b>Laba atas penjualan aset tetap</b>	<u><u>132.256.025</u></u>	<u><u>717.818.182</u></u>

Perusahaan memiliki sebidang tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2032 sampai dengan tahun 2035, tetapi dapat diperpanjang.

Tanah dengan luas 3,4 hektar dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2035 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10 dan 15).

Tanah dengan luas 3.400 m2 dan bangunan yang berlokasi di Kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kab Tangerang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No 09421 atas nama Perusahaan yang berakhir sampai dengan tahun 2048 digunakan sebagai jaminan tambahan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10 dan 15). Pada saat ini bangunan baru mencapai 10% dan perkiraan akan selesai tahun 2021.

Aset tetap kendaraan yang diperoleh melalui utang pembelian kendaraan digunakan sebagai jaminan atas utangnya (Catatan 16).

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 9		2 0 1 8	
	31 Maret		31 Desember	
	IDR	USD	IDR	USD
PT Asuransi Tokio Marine Indonesia	79.677.550.000	-	79.677.550.000	-
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	13.402.000.000	-	13.402.000.000	-
PT Asuransi Umum BCA	6.539.650.000	-	6.539.650.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	2.774.500.000	-	2.774.500.000	-
PT Pan Pacific Insurance	1.745.400.000	-	1.745.400.000	-
PT Asuransi Central Asia	803.500.000	-	803.500.000	-
PT Asuransi Artarindo	239.500.000	-	239.500.000	-
Jumlah	105.182.100.000	-	105.182.100.000	-

Perusahaan mengasuransikan bangunan pabrik beserta isinya dan mesin berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Tokio Marine Indonesia dengan pertanggungan sejumlah Rp 8.398.980.000 pada tahun 2019 dan 2018 untuk gangguan usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018.

9. ASET TAKBERWUJUD

	2 0 1 7	Penambahan	2 0 1 8	Penambahan	2 0 1 9
Merk dagang, hak paten dan formula	221.731.120	35.500.000	257.231.120	35.000.000	292.231.120
Akumulasi amortisasi	121.714.211	14.035.929	135.750.140	3.328.692	139.078.832
Nilai Tercatat	100.016.909		121.480.980		153.152.288

Beban amortisasi atas aset takberwujud dikelompokkan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laba rugi.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2 0 1 9 31 Maret	2 0 1 8 31 Desember
<b>Fasilitas Pinjaman</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	17.000.000.000	15.500.000.000
<b>Cerukan (Pinjaman Rekening Koran)</b>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	57.888.049	-
PT Bank Central Asia Tbk	691.597.379	-
	<u>749.485.428</u>	<u>-</u>
<b>Jumlah</b>	<u>17.749.485.428</u>	<u>15.500.000.000</u>

**PT Bank OCBC NISP Tbk**

Berdasarkan akta Notaris No. 80 tanggal 27 November 2000 dari Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum pinjaman Rp 4,2 miliar, Fasilitas *Demand Loan* 1 (DL1) dengan maksimum pinjaman Rp 9,8 miliar dan Fasilitas *Demand Loan* 2 (DL2) dengan maksimum pinjaman USD 200.000.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 753/CBL/PPP/XI/2014 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jumlah maksimum pinjaman DL1 menjadi Rp 14,8 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 328/CBL/PPP/XI/2015 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai penggabungan fasilitas DL1 senilai Rp 14.800.000.000 dan DL2 senilai 2.810.000.000 menjadi fasilitas DL senilai Rp 17.610.000.000 dan telah diperpanjang.

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 33 tanggal 12 Januari 2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya menambah limit fasilitas DL menjadi Rp 27.610.000.000.

Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman No. 411/CBL/PPP/XI/2016 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2017 dan jangka waktu fasilitas *Term Loan* (TL) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2017 dan telah diperpanjang otomatis. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% - 12% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 126/COMM/EB/PPP/I/2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2018

## Ekshibit E

### PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### 10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

##### PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

dan untuk fasilitas *Term Loan* (TL) tidak di perpanjang dan sudah di lunasi seluruhnya pada tanggal 27 Juli 2017. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar SBDK 1 (satu) bulan dikurang 0,5% pertahun.

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk menambah fasilitas baru berupa fasilitas *Term Loan* (TL) dengan jumlah batas sebesar Rp 8.415.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Pinjaman No. 1628/COMM/LS/PPP/XI/2018 yang dibuat dibawah tangan dimana OCBC NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jangka waktu fasilitas pinjaman KRK dan DL yang akan jatuh tempo pada tanggal 27 November 2019 dan untuk fasilitas *Term Loan* (TL) pada tanggal 29 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 1/Cibodas yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut dan tambahan jaminan dengan tanah seluas 3.400 m2 dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 09421/Medang yang berlokasi di kampung Carang Pulang RT 001 RW 02, Medang, Pagedangan, Kab Tangerang (Catatan 8 dan 15) dan tambahan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 6,25 miliar pada tahun 2019 dan 2018 (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman ini mencakup persyaratan antara lain membatasi perseroan untuk:

- Meminta persetujuan dari kreditor sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris
- Membayar dividen

Perjanjian pinjaman ini juga mengatur Perseroan untuk menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt equity ratio* maksimal adalah 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.

##### PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 1,25 miliar.

Berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 4183/PPK/SLK/2015 tanggal 10 Juni 2015, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,5% per tahun. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2016 dan telah diperpanjang sampai tanggal 10 Juni 2017.

Pada tanggal 24 Mei 2017, BCA menyetujui perpanjangan kembali Fasilitas Kredit Lokal dengan maksimum pinjaman Rp 4,9 miliar dengan tingkat suku bunga 12,25% per tahun. Perjanjian ini jatuh tempo pada tanggal 10 Juni 2018 dan telah diperpanjang otomatis sampai tanggal 10 Juni 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk, atas nama Indrawati Kosasih, (Catatan 27b).

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 2018, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman bank seperti yang disebutkan dalam perjanjian kredit.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pemasok

	2 0 1 9 31 Maret	2 0 1 8 31 Desember
PT Tigaka Distrindo	1.590.255.398	2.377.810.946
PT Megasetia	673.205.451	108.108.886
PT Setia Kawan	450.227.272	725.089.970
PT Signa Husada	384.028.645	473.526.858
PT Tatarasa	364.986.903	204.730.351
PT Avesta Continental Pack	357.736.500	184.195.000
PT Sri Aman	223.080.000	-
PT Ganesha Sakti	220.406.670	154.780.780
PT Garuda Sakti Mandiri	191.836.703	437.859.908
PT Indogravure	173.918.140	805.904.000
PT Waris	161.975.000	49.169.997
PT Surya Bali	153.555.875	156.569.314
PT Nuh Jaya	115.164.501	212.568.401
PT Dian Cipta P	103.639.140	151.784.326
PT Midexdharma	83.271.650	40.809.846
PT Karunia Makmur	76.453.465	341.734.339
PT Ekacita Dian Persada	69.575.000	76.233.124
PT Tunggal Cipta	68.249.293	126.067.839
PT Intiland	56.441.440	105.287.771
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	967.595.945	2.012.408.564
<b>Jumlah</b>	<b>6.485.602.991</b>	<b>8.744.640.220</b>

b. Berdasarkan Umur

	2 0 1 9 31 Maret	2 0 1 8 31 Desember
Belum jatuh tempo	5.099.042.204	4.161.182.817
1 - 30 hari	156.106.767	4.515.812.177
31 - 60 hari	1.228.954.020	67.645.226
Lebih dari 60 hari	1.500.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>6.485.602.991</b>	<b>8.744.640.220</b>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Desember
Rupiah	6.229.666.339	8.744.640.220
Dolar Australia	172.532.112	
Dolar Amerika Serikat	368.920	-
Poundsterling Inggris	83.035.620	-
<b>Jumlah</b>	<u><u>6.485.602.991</u></u>	<u><u>8.744.640.220</u></u>

12. UTANG NON USAHA - PIHAK KETIGA

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Desember
Utang sewa	850.000.000	-
Utang lainnya	-	19.530.903
<b>Jumlah</b>	<u><u>850.000.000</u></u>	<u><u>19.530.903</u></u>

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Desember
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	98.716.666	42.361.111
Pasal 21	427.416.180	1.170.883.204
Pasal 22	69.337.163	64.756.890
Pasal 23	70.618.272	62.517.240
Pasal 25	129.108.013	129.108.013
Pajak 29 (Catatan 13c)	1.736.605.205	1.424.441.387
Pajak Pertambahan Nilai	2.580.414.343	2.371.154.439
<b>Jumlah</b>	<u><u>5.112.215.842</u></u>	<u><u>5.265.222.284</u></u>

b. Beban Pajak

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret
Pajak kini (Catatan 13c)	( 808.986.500)	(711.082.750)
Pajak tanguhan	171.229.478	120.610.062
<b>Jumlah</b>	<u><u>( 637.757.022)</u></u>	<u><u>( 590.472.688)</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Pajak Kini

	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 8</u> <u>31 Maret</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2.523.578.976	2.227.192.810
<b>Perbedaan temporer:</b>		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	( 380.136.863)	( 282.479.178)
Imbalan pasca-kerja	1.200.000.000	975.000.000
Cadangan penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja	(134.945.225)	( 210.080.574)
<b>Perbedaan tetap:</b>		
Representasi dan sumbangan	30.200.000	50.400.000
Penghasilan keuangan	( 2.750.359)	( 1.041.932)
Kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Lainnya	-	85.340.694
<b>Laba kena pajak</b>	<u>3.235.946.530</u>	<u>2.844.331.820</u>
<b>Laba kena pajak - dibulatkan</b>	<u>3.235.946.000</u>	<u>2.844.331.000</u>
Beban pajak kini	808.986.500	711.082.750
Dikurangi Pajak Penghasilan di bayar di muka:		
- Pasal 22	(87.279.823)	(65.206.910)
- Pasal 23	(22.218.820)	(44.794.378)
- Pasal 25	(387.324.039)	(179.791.170)
Jumlah	<u>( 496.822.682)</u>	<u>( 289.792.458)</u>
<b>Taksiran utang Pajak Penghasilan Pasal 29</b>	<u>312.163.818</u>	<u>421.290.292</u>



Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. BEBAN AKRUAL

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Desember
THR, Tunjangan kesehatan	2.222.802.861	617.657.000
Beban penjualan dan pemasaran	-	328.996.999
Listrik, air dan telepon	-	241.253.487
Jasa profesional	-	46.000.000
Beban bunga	-	28.777.226
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 20.000.000)	-	3.732.111
<b>Jumlah</b>	<u><u>2.222.802.861</u></u>	<u><u>1.266.416.823</u></u>

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 63 tanggal 12 April 2012 dari Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* (TL) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 35.000.000.000 dengan tujuan untuk membiayai renovasi dan penyelesaian akhir interior pabrik sesuai dengan persyaratan ketentuan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. Pinjaman ini dikenakan beban bunga sebesar 12% per tahun pada tahun 2016, dengan jangka waktu pelunasan 52 bulan sampai dengan tahun 2017.

Pada Juli 2017 utang pada OCBC NISP telah dilunasi seluruhnya.

Berdasarkan Akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 159 tanggal 29 Maret 2018 dari Imelda Nur Pane S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 8.415.000.000 dengan tujuan untuk investasi. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun, dengan jangka waktu pelunasan 84 bulan.

Sehubungan dengan pinjaman yang disebutkan di atas. Perusahaan diharuskan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian (Catatan 15).

Pinjaman ini dijamin bersamaan dengan pinjaman bank OCBC NISP jangka pendek (Catatan 8 dan 10).

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Desember
Jumlah pokok utang bank	7.212.857.148	7.513.392.861
Dikurangi:		
Jatuh tempo dalam satu tahun	(901.607.139)	(1.202.142.852)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u><u>6.311.250.009</u></u>	<u><u>6.311.250.009</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Perusahaan melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Hino Finance, PT Dipo Star Finance, dan PT Mizuho Balimor Finance dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9 31 Maret	2 0 1 8 31 Desember
Dalam satu tahun	948.242.450	1.227.729.100
Antara satu dan dua tahun	679.292.000	385.715.400
	1.627.534.450	1.613.444.500
Dikurangi biaya pembiayaan masa datang	(144.869.263)	( 105.438.946)
Nilai kini pembiayaan	1.482.665.187	1.508.005.554
Dikurangi: Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(863.426.869)	( 1.143.694.315)
Bagian jangka panjang	619.238.318	364.311.239

17. IMBALAN PASCA-KERJA

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 9 31 Maret	2 0 1 8 31 Desember
Saldo awal	28.312.394.409	27.950.618.945
Beban periode/tahun berjalan (Catatan 24)	1.200.000.000	4.667.434.839
Laba (Rugi) aktuarial	-	(2.165.482.801)
Pembayaran periode/tahun berjalan	(134.945.225)	(2.140.176.574)
Saldo akhir	29.377.449.184	28.312.394.409

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018, susunan kepemilikan saham sesuai dengan pencatatan PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah modal disetor</u>
PT Pyridam Internasional	288.119.974	53,85%	28.811.997.400
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54%	6.174.000.000
Hasan Tjandra, MBA	36.809.311	6,88%	3.680.931.100
Indrawati Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000
Lindia Kosasih	30.870.000	5,77%	3.087.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	86.670.715	16,19%	8.667.071.500
<b>Jumlah</b>	<b>535.080.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>53.508.000.000</b>

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

2019 dan 2018

Agio saham dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 2001 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham	600.000.000
Beban emisi efek ekuitas	( 1.550.921.499)
Sub-jumlah	( 950.921.499)
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham	3.016.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.065.078.501</b>

Ekshibit E

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Sesuai Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyesihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan Akta Notaris No. 412 tanggal 28 Mei 2012 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan membuat penyesihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No. 103 tanggal 25 Mei 2018 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan penambahan penyesihan cadangan wajib sebesar Rp 1.000.000.000, sehingga jumlah keseluruhan penyesihan cadangan wajib menjadi Rp 2.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2017.

Saldo laba ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp 2.000.000.000.

**21. PENJUALAN BERSIH**

	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 8</u> <u>31 Maret</u>
<b>Penjualan lokal</b>		
Produk farmasi dan jasa maklon (Catatan 30b)	61.304.065.923	62.564.759.448
Produk alat kesehatan	2.307.742.906	2.041.004.314
Produk kecantikan	105.308.000	-
	<u>63.717.116.829</u>	<u>64.605.763.762</u>
<b>Penjualan ekspor</b>		
Produk farmasi	102.721.740	255.357.900
	<u>102.721.740</u>	<u>255.357.900</u>
<b>Jumlah Penjualan Bersih</b>	<u><u>63.819.838.569</u></u>	<u><u>64.861.121.662</u></u>

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 8</u> <u>31 Maret</u>
PT Sapta Sari Tama	17.124.292.250	6.661.374.999
PT Merapi Utama Pharma	6.642.533.421	9.114.547.923
	<u>17.124.292.250</u>	<u>9.114.547.923</u>
<b>Jumlah</b>	<u><u>23.766.825.671</u></u>	<u><u>15.775.922.922</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2 0 1 9 31 Maret	2 0 1 8 31 Maret
<b>Produksi</b>		
Bahan baku dan kemasan	12.190.565.335	13.091.201.375
Upah buruh langsung	1.109.662.259	1.121.585.090
Beban pabrikasi		
Gaji, upah dan tunjangan	3.460.205.182	3.424.668.464
Penyusutan (Catatan 8)	1.532.959.443	1.337.146.404
Jasa maklon	956.606.763	1.953.585.920
Peralatan dan suku cadang	550.817.919	385.207.982
Listrik, air dan telepon	511.162.383	515.979.051
Riset dan pengembangan	366.199.062	516.094.992
Bahan bakar dan pelumas	310.784.684	320.333.370
Biaya bahan dan alat lab	266.795.395	371.844.549
Perbaikan dan perawatan	222.617.180	166.845.684
Transportasi	118.382.200	114.661.850
Alat tulis kantor	62.199.430	56.584.570
Registrasi Produk	60.210.000	52.040.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	674.418.983	580.694.553
Jumlah beban produksi (Saldo Dipindahkan)	<u>22.393.586.218</u>	<u>24.008.473.854</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret
Jumlah beban produksi (Saldo pindahan)	22.393.586.218	24.008.473.854
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	6.294.046.682	6.728.868.012
Akhir periode	<u>(7.562.196.248)</u>	<u>(5.912.049.873)</u>
Beban pokok produksi	21.125.436.652	24.825.291.993
Persediaan barang jadi		
Awal periode	18.045.997.745	14.691.792.839
Akhir periode	<u>(15.279.761.985)</u>	<u>(14.992.088.127)</u>
<b>Beban pokok penjualan - Produksi</b>	<u>23.891.672.412</u>	<u>24.524.996.705</u>
<b>Barang dagangan</b>		
Persediaan		
Awal periode	2.488.587.307	1.833.939.788
Pembelian	1.677.435.422	2.098.885.101
Akhir periode	<u>(2.591.995.709)</u>	<u>(3.175.525.294)</u>
Beban pokok penjualan - Barang dagangan	<u>1.574.027.020</u>	<u>757.299.595</u>
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<u>25.465.699.432</u>	<u>25.282.296.300</u>

Tidak ada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret
Promosi dan pengembangan pasar	14.815.817.368	14.962.574.531
Gaji, upah dan tunjangan	9.417.158.198	10.398.432.330
Seminar	677.422.550	592.619.500
Perjalanan dinas	658.812.143	711.377.546
Pengiriman barang	561.786.983	376.369.146
S e w a	531.522.045	700.614.055
Transportasi	301.330.804	299.557.624
Iklan dan barang promosi	176.463.966	74.250.318
Penyusutan (Catatan 8)	105.687.240	409.038.943
Alat tulis kantor	81.893.436	58.253.603
Listrik, air dan telepon	62.665.573	59.057.741
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	332.629.983	254.231.290
<b>Jumlah</b>	<u><u>27.723.190.289</u></u>	<u><u>28.896.376.627</u></u>

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret
Gaji, upah dan tunjangan	4.022.483.256	3.945.569.880
Imbalan pasca-kerja (Catatan 17)	1.200.000.000	975.000.000
Asuransi	909.352.246	675.631.977
Sewa (Catatan 27a dan 27c)	236.111.109	238.411.114
Penyusutan (Catatan 8)	124.260.665	320.661.460
Perizinan	115.455.000	150.859.100
Perbaikan dan pemeliharaan	87.937.758	103.555.530
Listrik, air dan telepon	81.751.765	51.147.140
Alat tulis kantor	62.788.919	63.599.329
Transportasi	43.053.948	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50 juta)	1.011.561.759	976.900.229
<b>Jumlah</b>	<u><u>7.894.756.425</u></u>	<u><u>7.501.335.759</u></u>

25. BEBAN KEUANGAN

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret
Beban bunga:		
Utang bank	634.289.649	325.364.643
Utang pembelian kendaraan	44.880.880	49.100.760
Administrasi bank	25.432.848	215.635.131
<b>Jumlah</b>	<u><u>704.603.377</u></u>	<u><u>590.100.534</u></u>

Ekshibit E

**PT PYRIDAM FARMA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019**  
**DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. INFORMASI SEGMENT USAHA**

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi, produk kecantikan dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>31 Maret 2019</b>	<b>Produk farmasi, produk kecantikan dan jasa maklon</b>	<b>Produk alat kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
Penjualan bersih	61.512.095.663	2.307.742.906	63.819.838.569
Beban pokok penjualan	( 24.357.033.880)	( 1.108.665.552)	( 25.465.699.432)
Laba bruto	37.155.061.783	1.199.077.354	38.354.139.137
Beban penjualan dan pemasaran	( 27.256.834.078)	( 466.356.211)	( 27.723.190.289)
Beban umum dan administrasi	( 7.866.927.624)	( 27.828.801)	( 7.894.756.425)
Laba atas penjualan			
aset tetap	-	-	132.256.025
Pendapatan lain-lain - bersih	-	-	356.983.546
Penghasilan keuangan	-	-	2.750.359
Beban keuangan	-	-	( 704.603.377)
Laba sebelum pajak			2.523.578.976
Beban pajak penghasilan	-	-	(637.757.022)
Laba tahun berjalan			<u>1.885.821.954</u>
<b>Aset dan Liabilitas</b>			
Jumlah aset	<u>187.345.887.210</u>	<u>3.960.574.185</u>	<u>191.306.461.395</u>
Jumlah liabilitas	<u>70.138.617.711</u>	<u>354.460.930</u>	<u>70.493.078.641</u>
<b>Informasi segmen lainnya:</b>			
Pengeluaran modal	180.250.871	-	180.250.871
Penyusutan dan amortisasi	1.766.236.040	-	1.766.236.040



Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

<u>31 Maret 2018</u>	<u>Produk farmasi dan jasa maklon</u>	<u>Produk alat kesehatan</u>	<u>Jumlah</u>
Penjualan bersih	62.820.117.348	2.041.004.314	64.861.121.662
Beban pokok penjualan	( 24.261.458.733)	( 1.020.837.567)	( 25.282.296.300)
Laba bruto	38.558.658.615	1.020.166.747	39.578.825.362
Beban penjualan dan pemasaran	( 28.469.644.460)	( 426.732.167)	( 28.896.376.627)
Beban umum dan administrasi	( 7.480.304.268)	( 21.031.491)	( 7.501.335.759)
Laba atas penjualan aset tetap	-	-	717.818.182
Beban lain-lain - bersih	-	-	( 1.082.679.746)
Penghasilan keuangan	-	-	1.041.932
Beban keuangan	-	-	( 590.100.534)
Laba sebelum pajak			2.227.192.810
Beban pajak penghasilan	-	-	(590.472.688)
Laba tahun berjalan			<u>1.636.720.122</u>
<b>Aset dan Liabilitas</b>			
Jumlah aset	<u>178.954.120.952</u>	<u>4.248.234.368</u>	<u>183.202.355.320</u>
Jumlah liabilitas	<u>72.178.824.434</u>	<u>530.810.053</u>	<u>72.709.634.487</u>
<b>Informasi segmen lainnya:</b>			
Pengeluaran modal	239.909.302	-	239.909.302
Penyusutan dan amortisasi	2.072.020.432	-	2.072.020.432

Penjualan bersih Perusahaan kepada pelanggan yang berdomisili di Jakarta merupakan 29,15% dan 34,64% dari jumlah penjualan bersih pada tahun 31 Maret 2019 dan 2018.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat dari hubungan	Sifat dari transaksi
1.	Ir. Sarkri Kosasih	Pemegang saham	Sewa bangunan kantor
2.	Indrawati Kosasih	Pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan	Penjamin utang BCA Sewa bangunan kantor

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- Sejak tahun 1994, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Ir. Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional sebesar Rp 750.000.000 pada tahun 2019 dan 2018 dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 24). Perjanjian ini mengalami beberapa kali perpanjangan, yang terakhir pada tanggal 1 Januari 2018 yang akan berlaku untuk periode 2 tahun sehingga berakhir pada 31 Desember 2019.
- Indrawati Kosasih memberikan jaminan atas utang bank Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa sebidang tanah berikut bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 2170/Kebon Jeruk atas nama Indrawati Kosasih (Catatan 10).
- Sejak tanggal 01 April 2016, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kebon Jeruk Blok F3, Jakarta Barat, secara tahunan dari Indrawati Kosasih sebesar Rp 100.000.000 per tahun. Pada tanggal 19 Desember 2016 Perjanjian ini diperpanjang dan berlaku untuk periode 5 tahun yang berakhir 31 Desember 2021.

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

i. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama dalam mengelola piutang usaha, terkait dengan kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan menempatkan kas di bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar berasal dari transaksi yang hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Desember
Kas di bank	1.050.705.252	1.724.997.593
Piutang usaha	47.271.474.245	42.692.622.386
<b>Jumlah</b>	<u>48.322.179.497</u>	<u>44.417.619.979</u>

ii. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen dan sumber pendanaan lainnya.

iii. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang USD dan GBP. Hal ini dikarenakan Perusahaan membeli alat-alat kesehatan dan bahan pengemas dalam mata uang asing.

Perusahaan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang insentif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iv. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan berasal dari utang bank dan utang pembelian kendaraan.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

b. Risiko Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Maret 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u> <u>31 Maret</u>	<u>2 0 1 8</u> <u>31 Desember</u>
Pinjaman bank	24.962.342.576	23.013.392.861
Utang pembelian kendaraan	<u>1.482.665.187</u>	<u>1.508.005.554</u>
Sub-jumlah	<u>26.445.007.763</u>	<u>24.521.398.415</u>
Dikurangi:		
Kas dan bank	<u>(1.803.272.237)</u>	<u>(1.953.299.357)</u>
<b>Utang bersih</b>	<u>24.641.735.526</u>	<u>22.568.099.058</u>
Ekuitas	<u>120.813.382.754</u>	<u>118.927.560.800</u>
<b>Rasio pinjaman bersih terhadap modal</b>	<u>0,20</u>	<u>0,19</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LITIGASI

Perusahaan tengah menghadapi gugatan dari Herman Oslan terkait pemberhentian sebagai Direksi Perusahaan dalam Rapat Umum Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 22 Mei 2015. Pada tanggal 10 Oktober 2016, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah mengeluarkan putusan atas perkara ini yaitu menerima sebagian gugatan Penggugat yang telah diselesaikan seluruhnya oleh Perusahaan pada tahun 2016.

Pada tanggal 8 Maret 2018, Herman Oslan kembali menggugat melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas uang pensiun dan upah insentif sebesar Rp 7.393.116.121 akibat adanya pemberhentian sebagai Direksi Perusahaan. Pada tanggal 29 Oktober 2018, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan atas perkara ini yaitu menolak seluruhnya gugatan Penggugat.

30. PERIKATAN PENTING

- a. Pada tahun 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan berbagai distributor untuk mendistribusikan dan memasarkan produk Perusahaan. Promosi atas produk tersebut ditangani oleh masing-masing distributor tersebut. Perjanjian ini berlaku selama satu (1) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- b. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (masuk) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai lima (5) tahun. Berdasarkan perjanjian jasa maklon tersebut, Perusahaan setuju untuk memproduksi dan mengemas produk-produk tertentu. Perjanjian dilakukan dengan pihak-pihak sebagai berikut, antara lain:

Pihak-pihak	Jenis produk
PT Hexapharm Jaya Laboratories	Bintamox kaplet dan Dantusil sirup
PT Futamed Pharmaceuticals	Flumethyl kaplet
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Amoxicillin kapsul dan sirup
PT Indocare Citrapasific	Makanan kesehatan dan produk herbal
PT Dexa Medica	Amoxicillin kapsul, Ko-trimoksalol sirup dan Deksamethasone tablet
PT Promedrahardjo Farmasi Industri	Azithromycin 500 kaplet

- c. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan kerjasama jasa maklon (keluar) dengan berbagai pihak yang berlaku selama satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Genero Pharmaceuticals, PT Dankos Farma, PT Ethica Industri Farmasi, PT Lapi Laboratories, PT Pradja Pharin, PT Actavis Indonesia, PT Phapros, PT Meprofarm dan PT Otto Pharmaceutical Industries.

Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi eksklusif dengan Microgen Bioproducts Limited, England, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. PERIKATAN PENTING (Lanjutan)

- d. Pada tanggal 4 Januari 2016, Perusahaan melakukan kerjasama pendistribusian obat-obatan Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya. Pada tanggal 2 Januari 2018, Perusahaan telah memperpanjang jangka waktu Perjanjian Kerjasama pendistribusian obat-obat Perusahaan di seluruh Indonesia dengan PT Antarmitra Sembada dan PT Merapi Utama Pharma, sehingga seluruh perjanjian tersebut akan berlaku sampai dengan 31 Desember 2018 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk satu (1) tahun berikutnya apabila tidak ada pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhirinya.
- e. Pada tahun 2019 dan 2018, Perusahaan melakukan kerjasama distribusi divisi sigma satu (1) sampai dua (2) tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian tersebut dilakukan dengan PT Great Deli Farma, PT Sehat Inti Perkasa dan PT Great Batam Global.

31. LABA PER SAHAM

	<u>2 0 1 9</u> 31 Maret	<u>2 0 1 8</u> 31 Maret
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>1.885.821.954</u>	<u>1.636.720.122</u>
Rata-rata tertimbang saham	<u>535.080.000</u>	<u>535.080.000</u>
Laba per saham dasar	<u>3,52</u>	<u>3,06</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 MARET 2019  
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2018  
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	2 0 1 9 31 Maret		2 0 1 8 31 Desember	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
<b>A s e t</b>				
Kas dan bank				
U S D	10.612,21	151.160.319	21.814,55	315.896.499
Piutang Usaha				
U S D	3.630,00	51.705.720	17.710,00	255.300.030
Jumlah Aset		<u>202.866.039</u>		<u>571.196.529</u>
<b>Liabilitas</b>				
Utang usaha				
AUD	17.085,28	172.532.112	-	-
G B P	4.462,10	83.035.620	-	-
U S D	25,90	368.920	-	-
Jumlah Liabilitas		<u>255.936.652</u>		<u>-</u>
Aset (Liabilitas) Bersih		<u>( 53.070.613)</u>		<u>571.196.529</u>

33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	2 0 1 9 31 Maret	2 0 1 8 31 Maret
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas		
Penambahan aset tetap melalui Utang pembelian kendaraan	459.511.200	479.800.000
Jumlah	<u>459.511.200</u>	<u>479.800.000</u>